

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
MELALUI IMPLEMENTASI PROGRAM PPK SEBAGAI UPAYA
MEWUJUDKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA
DI SMP NEGERI 3 BANTUL**



Oleh: Yusqi Mahfuds

NIM: 21204011042

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1105/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL MELALUI IMPLEMENTASI PROGRAM PPK SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMP NEGERI 3 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSQI MAHFUDS, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204011042
Telah diujikan pada : Selasa, 04 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6452097c4e99



Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6451c0b0e5988



Penguji II

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64530a9362776



Yogyakarta, 04 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 645332f9dabfa

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusqi Mahfuds, S. Pd.
NIM : 21204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Yusqi Mahfuds, S. Pd.
NIM: 21204011042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusqi Mahfuds, S. Pd.
NIM : 21204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Februari 2023
Saya yang menyatakan,



Yusqi Mahfuds, S. Pd.
NIM: 21204011042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
MELALUI IMPLEMENTASI PROGRAM PPK SEBAGAI UPAYA
MEWUJUDKAN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMP
NEGERI 3 BANTUL**

Yang ditulis oleh:

Nama : Yusqi Mahfuds, S. Pd.
NIM : 21204011042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2023
Pembimbing,


Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag.
NIP: 197808232005012003

ABSTRAK

Yusqi Mahfuds, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural melalui Implementasi Program PPK sebagai Upaya Mewujudkan Toleransi antar Umat Beragama di SMP Negeri 3 Bantul. **Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

SMP Negeri 3 Bantul merupakan salah satu sekolah yang memiliki keragaman yang begitu kompleks. Setiap warga sekolahnya memiliki latar belakang yang berbeda, khususnya yang menyangkut agama yang diyakini oleh setiap siswa dan siswinya. Namun dalam hubungan sosial sehari-hari, mereka saling menghormati, peduli, gotong royong, dan toleransi karena pembiasaan karakter yang dilakukan melalui program PPK. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 3 Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data, teknik yang dilakukan adalah dengan memakai wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mereduksi, penyajian data, dan verifikasi untuk mengambil kesimpulan. Kemudian dalam menguji keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi.

Penelitian ini menghasilkan sebuah temuan tentang. *Pertama*, implementasi program PPK dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di SMP Negeri 3 Bantul dilakukan dengan melibatkan semua komponen *stakeholders* yang semuanya bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaannya. Sebelum pelaksanaan program PPK, dibuat terlebih dahulu mengenai kebijakan program PPK dengan berpatokan pada paradigma dari program PPK itu sendiri, penentuan program yang akan dilaksanakan, pemberdayaan SDM bagi pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian baru implementasi program yang itu dilakukan dengan menempuh beberapa tahap yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi. *Kedua*, Implikasi hasil implementasi program PPK terhadap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 3 Bantul adalah adanya nilai demokrasi, nilai humanis, nilai keadilan, dan nilai toleransi.

Kata Kunci : *Nilai, Pendidikan Multikultural, PPK, Toleransi antar Umat Beragama, SMP Negeri 3 Bantul.*

ABSTRACT

Yusqi Mahfuds, *Planting Multicultural Education Values through the Implementation of the PPK Program as an Effort to Realize Inter-Religious Tolerance at SMP Negeri 3 Bantul*. Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023

SMP Negeri 3 Bantul is one of the schools that has such a complex diversity. Every member of the school has a different background, especially regarding religion which is believed by every student and student. However, in daily social relations, they respect, care, work together, and tolerate each other because of the habituation of the characters carried out through the PPK program. Thus, this study aims to examine the inculcation of multicultural educational values through the implementation of the PPK program as an effort to realize inter-religious tolerance at SMP Negeri 3 Bantul

This research is a type of qualitative research with a field research design. In collecting data, the technique used is to use interviews, observation, and documentation. The data obtained is then analyzed by means of reduction, data presentation, and verification to draw conclusions. Then in testing the validity of the data, the researcher used a triangulation technique.

This research produces a finding about. First, the implementation of the PPK program in instilling the values of multicultural education at SMP Negeri 3 Bantul is carried out by involving all stakeholders, all of whom are responsible for the successful implementation. Prior to the implementation of the PPK program, it was made in advance regarding the PPK program policy based on the paradigm of the PPK program itself, determining the program to be implemented, empowering human resources for educators and education staff, then implementing the program was carried out by taking several stages, namely planning, implementation, and evaluation. Second, the implications of the results of the implementation of the PPK program for inter-religious tolerance in SMP Negeri 3 Bantul are the existence of democratic values, humanist values, justice values, and tolerance values.

Keywords : *Values, Multicultural Education, PPK, Tolerance between Religions, SMP Negeri 3 Bantul*

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.¹

كَلَّا تَزِرُ وَرَاءَ ظَهْرِكَ كَفْأَتَكَ لِمَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ السَّيْرَةُ أَعِزَّتْ لَكَ كَلَّا تَرْمِ عَلِيمًا وَتَتْرِكُ التَّعَبَ

Artinya: Janganlah kau menginginkan ilmu sedangkan rasa lelah kau tinggalkan.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX; Juz 25-26-27*, (Semarang: PT Citra Effhar, 1993), hlm. 441.

² Syarafuddin Yahya, *Nazam al-Imri'ī* (Kediri: Hidayatul Mubtadien, tt), hlm. 24.

HALAMAN PERSEMBAHAN

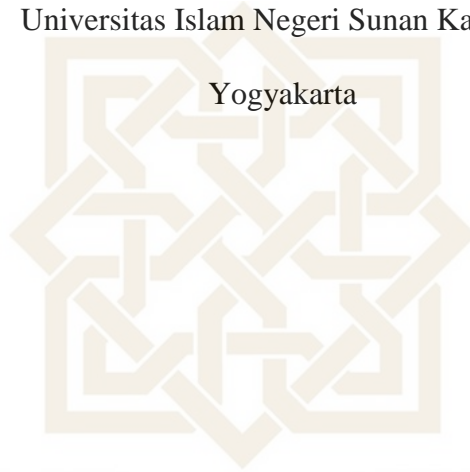
Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدَّ وَقَفًا لِلْعِلْمِ خَيْرَ خَلْقِهِ وَلِلتَّقَى وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى النَّبِيِّ
أَلْمُصْطَفَى وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ سَارَ عَلَى نَهْجِهِ وَاقْتَفَى

Segala puji bagi Allah Swt Yang Maha Penolong makhluk dengan ilmu dan taqwa, shalawat dan salam atas Nabi pilihan dan atas keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang menapaki dan mengikuti jalannya. Puji syukur penulis ucapkan dengan tulus atas terselesaikannya tesis ini dengan judul “ **Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Melalui Implementasi Program PPK Sebagai Upaya Mewujudkan Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP Negeri 3 Bantul** ”.

Tesis ini adalah sebuah wujud penulis dalam mengaktualisasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

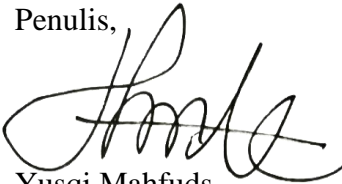
4. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan nasihat, arahan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan karyawan Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu pengetahuan terhadap peneliti, selama masa perkuliahan.
6. Seluruh guru dan siswa di SMP Negeri 3 Bantul yang bersedia membantu peneliti selama melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 28 Februari 2023
Penulis,



Yusqi Mahfuds

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN DEKAN DAN DEWAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Kajian Pustaka	17
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II : LANDASAN TEORI.....	35
A. Pendidikan Multikultural	35
1. Pengertian Pendidikan Multikultural	35
2. Tujuan Pendidikan Multikultural	39
3. Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Multikultural	41
4. Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural	44
5. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	49
B. Program (PPK) Penguatan Pendidikan Karakter	56
1. Pengertian (PPK) Penguatan Pendidikan Karakter	56
2. Tujuan Program (PPK) Penguatan Pendidikan Karakter	57
3. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Melalui Implementasi Program (PPK) Penguatan Pendidikan Karakter.....	58
4. Nilai-Nilai Prioritas Program (PPK) Penguatan Pendidikan Karakter	61
5. Pelaksanaan Program (PPK) Penguatan Pendidikan Karakter.....	64
C. Toleransi Antar Umat Beragama	65
1. Pengertian Toleransi Antar Umat Beragama	65
2. Fungsi dan Tujuan Toleransi Antar Umat Beragama	70
3. Indikator Toleransi Antar Umat Beragama.....	73
BAB III : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 BANTUL	75
A. Letak Geografis	75

B. Sejarah Singkat Berdirinya	75
C. Visi dan Misi	76
D. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023.....	78
E. Keadaan Guru Dan Siswa SMP Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023.....	78
F. Muatan Kurikulum	83
G. Ekstrakurikuler SMP Negeri 3 Bantul	85
H. Sarana dan Prasarana.....	88
I. Implementasi Program PPK di SMP Negeri 3 Bantul	89
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	92
A. Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Penanaman Nilai- Nilai Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 3 Bantul.....	92
1. Paradigma dan Kebijakan Program PPK dalam Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Di SMP Negeri 3 Bantul	92
2. Kegiatan Program PPK dalam Penanaman Nilai-Nilai Multikultural di SMP Negeri 3 Bantul.....	97
3. SDM Penyelenggara Program PPK dalam Penanaman Nilai- Nilai Pendidikan Multikultural di SMP Negeri 3 Bantul.....	105
4. Implementasi Program PPK Dalam Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Di SMP Negeri 3 Bantul.....	108
B. Implikasi Hasil Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 3 Bantul	118
BAB V : PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	136
LEMBAR PERBAIKAN TUGAS AKHIR	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	155

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru SMP Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023, 77.

Tabel 2 Data Siswa SMP Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2022/2023, 79.

Tabel 3 Muatan Kurikulum Di SMP Negeri 3 Bantul, 81.

Tabel 4 Data Sarana Dan Prasarana Di SMP Negeri 3 Bantul, 84.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian, 132.

Lampiran 2 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian, 133.

Lampiran 3 Instrumen Pengambilan Data, 134.

Lampiran 4 Hasil Instrumen Pengambilan Data, 138.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari berbagai macam suku, ras, budaya, agama, maupun status sosial, sekaligus salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Saat ini jumlah pulau yang ada di wilayah Indonesia mencapai 13.000 pulau besar maupun kecil dengan populasi penduduk lebih dari 200 juta jiwa yang terdiri dari sekitar 300 suku dan 200 bahasa yang berbeda. Selain itu, Indonesia juga merupakan multireligius, karena penduduknya menganut beragam agama, yakni Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, Konghuchu, serta berbagai macam aliran kepercayaan. Kemajemukan bangsa Indonesia tersebut selain merupakan khazanah kekayaan budaya nasional dan kekuatan bangsa yang itu tercermin dalam semboyan negaranya yang berbunyi “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu juga.³

Dalam perspektif lain, kebhinekaan bangsa Indonesia dapat dilihat baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, kebhinekaan bangsa Indonesia dapat dilihat dari perbedaan tingkat pendidikan, ekonomi, pemukiman, pekerjaan, dan tingkat sosial budaya. Sedangkan secara horizontal, kebhinekaan bangsa Indonesia dapat dilihat dari perbedaan budaya,

³ Zulqarnain, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Baru Sulawesi Selatan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol. 1, Nomor, 2, 2017, hlm. 193–205.

etnis, bahasa daerah, geografis, pakaian, makanan, dan budayanya, maupun agamanya⁴

Namun Demikian, kondisi masyarakat yang multikultural tersebut bila tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan konflik yang bahkan akhir-akhir ini menjadi kenyataan. Contoh seperti kasus tendang sesajen yang berawal dari video yang viral di media sosial tentang terdakwa yang menendang sesajen di lokasi erupsi Gunung Semeru pada awal Januari 2022 silam sembari meneriakkan takbir lantas membuang dan menendangnya dua nampan sesajen masuk ke dalam jurang. Karena kelakuannya tersebut Polisi akhirnya berhasil menangkap pelakunya di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta pada pertengahan Januari 2022 silam.⁵

Melihat kejadian semacam itu, sebagai warga negara yang hidup dalam Negara yang multikultural seperti Indonesia, sudah sepatutnya kita untuk menghargai keanekaragaman yang ada di Indonesia dengan cara menanamkan paham yang menekankan pada kesederajatan dan kesetaraan budaya lokal tanpa mengabaikan eksistensi dari budaya itu sendiri. Adanya peristiwa tersebut, menuntut kita membuka mata dan pikiran kita tentang betapa pentingnya memahami tentang sebuah keberagaman. Perbedaan bukan untuk dijadikan sebuah masalah namun perbedaan adalah sebuah

⁴ Dikdik Baehaqi Arif, "Membingkai Keberagaman Indonesia: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Program Kurikuler (Framing Indonesia's Diversity: The Perspective of Citizenship Education in Curricular Programs), " Penguatan Kompetensi Calon Praktikan PPL, Program Studi PPKn, 2013, hlm. 1–23.

⁵ Zintan Prihartini, " Viral Pria Tendang Sesajen di Gunung Semeru, Dosen Filsafat; Sesaji adalah Tradisi, <https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/16/163000723/viral-pria-tendang-sesajen-di-gunung-semeru-dosen-filsafat--sesaji-adalah?page=alla>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2022.

keniscayaan dan itu berpotensi menjadi kekuatan yang bisa menyatukan dan memperkaya bangsa Indonesia itu sendiri. Namun jika kita tidak mampu untuk mengolah dan menerapkan hal tersebut, maka kemungkinan besar akan sering terjadi konflik-konflik akibat ketidakpahaman dan pengertian mengenai realitas dari kemultikultural tersebut.⁶

Berdasarkan kejadian yang telah dipaparkan di atas, maka sudah seharusnya perlu untuk mencari solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi akibat dari peristiwa karena kurangnya pemahaman tentang arti menghargai sebuah keberagaman yang ada di Negara Indonesia ini. Salah satu cara yang dapat di tempuh adalah dengan melalui pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu wadah atau alat terpenting dalam multikultural. Ia dapat mengejawantahkan nilai-nilai perbedaan dengan sistem dan metode multikultural. Pendidikan memberikan pemahaman yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Maka sangat perlu membentuk metode yang lebih dapat memberika permasalahan dalam bidang-bidang tersebut dengan memakai metode multikultural. Metode multikultural memiliki nilai-nilai, antara lain nilai *equality*, nilai plural, nilai budaya, dan nilai demokrasi. Sehingga seseorang dapat menyiapkan diri dan pemikirannya bersifat multi dalam menyelesaikan permasalahan, baik itu politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun agama. Artinya, bukan hanya untuk kepentingan

⁶ Hamdan Effendi, “ Strategi Pendidik Pondok Pesantren Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan “ , *At-Ta’lim* , Vol. 20, Nomor. 1, Juni 2021, hlm. 32.

masalah individunya saja, melainkan untuk kepentingan umum melalui penanaman dan pembinaan mengenai pendidikan multikultural.⁷

Karena realitas kondisi masyarakat Indonesia yang menunjukkan bahwa negara ini merupakan negara dengan realitas masyarakat multikultural. Dengan alasan itu juga, justru semakin memperkuat untuk mengembangkan adanya pendidikan multikultural. Hal ini juga didorong dari semakin derasnya kekuatan arus demokratisasi untuk membangun *civil society* dari berbagai kelompok masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Rosyada dalam Prihma Sinta Utami, bahwasannya Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki keragaman etnik tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menuju masyarakat adil makmur dan sejahtera, sehingga penting untuk mengembangkan pendidikan multikultural yang memberi peluang sama bagi anak bangsa tanpa membedakan etnik, budaya dan agama agar saling hidup bersama-sama dengan damai.⁸

Pendidikan multikultural secara etimologi berasal dari dua kata yaitu pendidikan dan multikultural. Pendidikan merupakan proses pengembangan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam upaya untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan, proses, perbuatan, dan cara-cara yang mendidik. Sedangkan multikultural, secara etimologis berasal dari kata *multi* yang berarti banyak dan *kultural* yang berarti budaya. Istilah multikultural sejatinya merupakan bentuk pengakuan atas martabat manusia

⁷ Abdul Mustaqim & Braham Maya Baratullah, *Moderasi Beragama*, (Yogyakarta: Lintang Books, 2020), hlm. 172-173.

⁸ Prihma Sinta Utami, "Pengembangan Pemikiran James a. Banks Dalam Konteks Pembelajaran", *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, Nomor. 2, 2017, hlm. 68-76.

yang hidup dalam suatu lingkungan masyarakat dan kebudayaan masing-masing.⁹

Sebagai sebuah ide dan konsep, pendidikan multikultural menurut James Banks adalah pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa tanpa mengecualikan jenis kelamin, kelas sosial, etnis, ras, atau karakteristik budaya yang lain dalam belajar di sekolah.¹⁰ Menurutny lagi, pendidikan multikultural merupakan suatu rangkaian kepercayaan (*set of beliefs*) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keberagaman budaya dan etnis dalam bentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, kesempatan pendidikan dari individu, kelompok, ataupun negara.¹¹ Dalam pendidikan multikultural, setiap peradapan dan kebudayaan yang ada berada dalam posisi yang sejajar dan sama, tidak ada kebudayaan yang lebih tinggi dari kebudayaan yang lain, sehingga nantinya terwujud masyarakat yang makmur, adil, sejahtera yang saling menghargai perbedaan.¹²

Pendidikan multikultural yang didefinisikan oleh Banks tersebut adalah sebagai sebuah kebijakan sosial yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemeliharaan budaya dan saling memiliki rasa hormat antara seluruh kelompok budaya di dalam masyarakat. Pembelajaran multikultural pada

⁹ Muhammad Tang, et al, *Pendidikan Multikultural; Telaah Pemikiran dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Idea Pres, 2009), hlm. 34.

¹⁰ James Banks, *Multicultural Education: Historical Development, Dimension, and Practice*, (USA: Review of Research in Education, 1993), hlm. 57.

¹¹ Sopiah, "Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam" , *Forum Tarbiyah*, Vol. 7, Nomor. 2, 2009, hlm. 157–66.

¹² Suharsono, "Pendidikan Multikultural" , *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor. 1, 2017, hlm. 13–23.

dasarnya merupakan program pendidikan bangsa agar komunitas multikultural dapat berpartisipasi dalam mewujudkan kehidupan demokrasi yang ideal bagi bangsanya.¹³

Berdasarkan penjelasan dari Pendidikan multikultural di atas, dapat dipahami bahwasanya pendidikan multikultural adalah pendidikan yang mengajarkan tentang keragaman kebudayaan dalam merubah respon demografis dan kultural lingkungan masyarakat tertentu atau bahkan dunia secara keseluruhan. Pendidikan multikultural sebagai upaya untuk melatih dan mengembangkan karakter siswa agar mampu bersikap sesuai nilai-nilai demokratis, humanis dan pluralis dalam lingkungan mereka.¹⁴ Apalagi, paradigma multikultural secara implisit juga menjadi salah satu *concern* dari Pasal 4 UU NO. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal itu dijelaskan, bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis, tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi HAM, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.¹⁵

Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah, agar nilai-nilai tersebut menjadi karakternya siswa, hal yang pertama yang harus dilakukan adalah kita harus memandang dulu bahwa sekolah adalah sebagai sebuah sistem sosial dimana terdapat banyak sekali variabel yang saling

¹³ Thobroni, Muhammad & Mustafa, Arif, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 396.

¹⁴ Abdul Kadir, Syamsu Nahar, and Wahyuddin Nur, "Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 18 Medan" , *Edu Riligia*, Vol. 3, Nomor. 1, 2019 , hlm. 71–81.

¹⁵ Zulqarnain, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Baru Sulawesi Selatan...", 193-208.

berkaitan dan berhubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Berfikir mengenai sekolah sebagai sistem sosial mengharuskan kita untuk membuat suatu rancangan strategi dengan mengubah lingkungan sekolah untuk menerapkan pendidikan multikultural. Salah satu variabel yang mendapat perhatian lebih adalah tentang program yang dijalankan di sekolah tersebut. Salah satunya adalah program penguatan pendidikan karakter atau yang lebih disingkat dengan PPK.

Penguatan pendidikan karakter atau PPK merupakan kebijakan pemerintah untuk pendidikan yang kebijakannya ini termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 dan terintegrasi dalam Gerakan Nasional Revolusi Mental atau yang lebih disingkat dengan GNRM yaitu perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik sebagai upaya mewujudkan generasi emas 2045 yang berakal cerdas, berkarakter, berdaya saing, serta berjiwa pancasila, UUD 1945, NKRI, dan bhineka tunggal ika.¹⁶

Nilai-nilai utama dari PPK yang harus diajarkan siswa antara lain seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Masing-masing nilai karakter tersebut saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. Oleh karena itu dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter masing-masing nilai karakter tersebut tidak bisa berdiri sendiri.¹⁷

¹⁶ Desy Nurlaida Khotimah, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5s di Sekolah Dasar", *Ilmia Pendidikan*, Vol. 2, Nomor. 1, 2019, hlm. 28–31.

¹⁷ Kemendikbud, "Kebijakan Penguat Pendidikan Karakter", dalam <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/tentang-ppk/>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2022.

Nilai-nilai tersebut di atas diharapkan dapat ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem pendidikan nasional agar diketahui, dipahami, dan diterapkan diseluruh sendi kehidupan baik di sekolah, maupun masyarakat yang multikultural. Sebab, program penguat pendidikan karakter memiliki beberapa tujuan. Salah satu tujuannya tersebut adalah untuk mengembangkan *platform* pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dengan memperhatikan keberagaman budaya yang ada, baik dari ras, suku, mupun agama yang ada.¹⁸

Oleh karena itu, sebagai satuan pendidikan, sekolah merupakan tempat yang strategis dalam penanaman pendidikan multikultural. Hal ini dikarenakan semua anak akan mengenyam dunia pendidikan di sekolah, sehingga apa yang diperoleh di sekolah akan mempengaruhi pembentukan sikap dan karakter siswa. Semua warga sekolah terutama guru harus berperan baik dalam bersikap di depan peserta didik karena guru merupakan pengajar utama di sekolah. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah dapat dilaksanakan dengan beberapa hal, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan budaya sekolah.¹⁹

Adapun harapannya nanti ketika siswa selesai mengikuti pembelajaran dapat memahi serta mempraktikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya baik di sekolah maupun masyarakat sesuai tujuannya, yaitu meletakkan

¹⁸ Nita Oktifa, “ 5 Karakter yang harus di Ajarkan ke Siswa dalam Program Penguat Pendidikan Karakter”, dalam <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/5-karakter-yang-harus-diajarkan-ke-siswa>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2022.

¹⁹ Yuli Atriyanti, “Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19” , Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes, 2020, hlm. 368–76.

pendidikan karakter sebagai jiwa utama dengan memperhatikan keberagaman budaya yang ada. Adanya tujuan tersebut nantinya akan berimplikasi terhadap karakter siswa untuk saling mengharagai keberagaman yang ada di Indonesia ini, dan pada akhirnya akan tercipta kehidupan yang rukun saling toleransi terhadap segala perbedaan yang ada khususnya yang menyangkut perbedaan agama atau yang lebih dikenalnya dengan toleransi antar umat beragama.

Toleransi antar umat beragama adalah salah satu bagian dari tujuan dari program penguatan pendidikan karakter yang salah satu nilai utama yang ada dalam program tersebut adalah religius. Penjabaran dari nilai religius Sesuai Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 yaitu mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Implementasi nilai karakter religius tersebut ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti perundungan dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.²⁰

²⁰ Kemendikbud, “Penguatan Pendidikan Karakter jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional” , dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>. Diakses pada tanggal 04 Desember 2022.

Toleransi antar umat beragama adalah toleransi yang mencakup masalah - masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakini umat beragama. Setiap orang harus diberi kebebasan untuk meyakini dan memeluk agama yang dipilihnya serta memberikan penghormatan atas pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianut atau diyakininya.²¹

Toleransi antar umat beragama merupakan suatu mekanisme sosial yang dilakukan manusia dalam menyikapi keragaman dan pluralitas agama. Dalam kehidupan sehari-hari, toleransi dapat dilihat secara nyata dari aktivitas - aktivitas sosial yang dilakukan sehari-hari di lingkungan masyarakat secara gotong royong baik itu kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan umum maupun kepentingan perseorangan.²²

Toleransi antar umat beragama ialah masing-masing umat beragama membiarkan atau memperbolehkan dan menjaga suasana yang kondusif, aman, dan tenteram bagi umat agama lain untuk melaksanakan ibadah dan ajaran agamanya tanpa dihalang-halangi oleh siapapun.²³ Toleransi antar umat beragama yang benar merupakan salah satu pilar utama agar terwujudnya kerukunan antar umat beragama. Hidup berdampingan, saling menghormati dan saling menghargai pemeluk agama lain adalah salah satu bentuk

²¹ Shofiah Fitriani, "Analisis: Jurnal Studi Keislaman Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 20, Nomor. 2, 2020, hlm. 179-92.

²² Ibid., 99.

²³ Suryan A Jamrah, "Toleransi Antar umat Beragama: Perspektif Islam" , *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23, Nomor. 2, 2017, hlm. 185-200.

perwujudan dari adanya rasa toleransi. Toleransi yang benar ialah tidak mencampur adukkan antara ibadah suatu agama dengan agama lain.²⁴

Indonesia merupakan negara yang sangat religius sangat memberikan tempat terhormat akan keberagaman warganya. Bahkan memberikan pengakuan akan adanya agama-agama yang hidup dan berkembang di Indonesia, seperti agama Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Selain itu masyarakat Indonesia diberikan kebebasan untuk menganut keyakinan atau kepercayaannya masing-masing. Sebab hal itu telah diatur dalam UUD 1945 Pasal 28 E Ayat 1 dan Pasal 29 Ayat 2. Dalam hal ini masih mengenai konteks agama saja, belum membahas mengenai suku, etnik, ras, serta budaya yang ada di Indonesia.²⁵

Melihat keanekaragaman agama yang ada di Indonesia yang begitu kompleks. Dan juga antara setiap agama yang ada bisa hidup rukun dan saling bertoleransi. Maka salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan memberikan pendidikan multikultural melalui program penguatan pendidikan karakter. Sebab toleransi adalah salah satu bagian nilai dari pendidikan multikultural yang itu *include* dalam program penguatan pendidikan karakter yang diberikan di lembaga pendidikan formal.

Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan persekolahan merupakan rangkaian jenjang pendidikan yang telah baku. Pendidikan formal lebih difokuskan pada pemberian keahlian atau skill guna terjun ke

²⁴ Moh Abdul Kholiq Hasan, "Merajut Kerukunan Dalam Keragaman Agama DI Indonesia (Perspektif Nilai-Nilai Al-Quran)", *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, Nomor. 1, 2013, hlm. 66–77.

²⁵ Febri Handayani, "Konsep Kebebasan Beragama Menurut UUD Tahun 1945 Serta Kaitannya Dengan Ham", *Toleransi*, Vol. 1, Nomor. 2, 2009, hlm. 218–31.

masyarakat. Dalam lingkungan formal ini setiap individu akan mendapatkan pendidikan yang lebih luas mengenai pedoman dan etika moral kemanusiaan untuk bekalnya dalam menghadapi pergaulan di masyarakat yang multikultural. Adapun jenis pendidikan formal ini salah satunya adalah Sekolah Menengah Pertama atau yang disingkat dengan SMP.²⁶

Sekolah Menengah Pertama yang disingkat dengan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar atau sederajat. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Sekolah menengah pertama diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah menengah pertama negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten atau kota, sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan.²⁷

Penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural sebenarnya dapat diberikan dalam pendidikan non formal maupun formal. Namun peneliti lebih tertarik melakukan penelitian di lembaga formal khususnya di jenjang SMP. Alasan peneliti mengapa mengambil tempat penelitian di lembaga formal adalah bahwa pada umumnya lembaga formal memiliki keanekaragaman yang kompleks. Baik itu dari budaya, suku, ras, kelas status sosial, maupun agama.

²⁶ Sulfasyah Sulfasyah & Jamaluddin Arifin, "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja", *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 2, 2017, hlm. 1–8.

²⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama. Diakses pada tanggal 04 Desember 2022.

sehingga hal itu yang nantinya akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian tentang penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural melalui implementasi program penguatan pendidikan karakter untuk mewujudkan toleransi antar umat beragama seperti halnya yang ada di SMP Negeri 3 Bantul.

SMP Negeri 3 Bantul adalah lembaga pendidikan formal yang berada di Kabupaten Bantul. Lokasi tepatnya sekolah ini berada di Jalan Sultan Agung, Peni, Palbapang, Bantul, Yogyakarta. Warga sekolah yang berada di SMP Negeri 3 Bantul baik dari tenaga pendidik, guru, maupun siswa dan siswinya memiliki latar belakang yang beragam, khususnya dalam keberagaman agama yang di anut oleh setiap guru dan siswa siswinya. Berdasarkan observasi dan wawancara terbatas kepada salah satu guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Bantul sebelum peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, mayoritas agama yang dipeluk oleh para warga sekolah yang berada di SMP Negeri 3 Bantul adalah Islam. Namun ada beberapa guru dan siswa yang menganut agama selain Islam, yakni seperti Kristen yang berjumlah 9 orang dan Katholik 20 orang.²⁸

Melihat keberagaman agama yang dianut oleh beberapa guru, siswa dan siswi di SMP Negeri 3 Bantul. Jika tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan konflik seperti pengucilan terhadap agama yang minoritas yang dianut oleh beberapa guru dan siswa dan siswi di sekolah tersebut. Adapun cara yang dilakukan SMP 3 Bantul untuk menghindari konflik-konflik

²⁸ Observasi pada tanggal 16 November 2022 pukul 08.00-14.00 WIB di SMP Negeri 3 Bantul.

semacam itu adalah dengan memberikan pendidikan multikultural melalui implementasi program PPK, yang merupakan kepanjangan dari program penguatan pendidikan karakter.

Program penguatan pendidikan karakter atau yang lebih disingkat dengan PPK yang diimplementasikan di SMP Negeri 3 Bantul melibatkan seluruh komponen stakeholders, juga komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah yang inklusif, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah. Selain itu dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi yang berkaitan dengan norma-norma dan nilai-nilai multikultural pada setiap mata pelajaran diintegrasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan pendalaman agama melalui kegiatan imtaq pagi hari selama sepuluh menit di awal pembelajaran sesuai dengan ajaran agama dan keyakinan yang dianut masing-masing, saling menghargai keyakinan antar umat beragama dalam kegiatan berdoa pada awal proses pembelajaran, pembiasaan budaya literasi melalui kegiatan diskusi, pembiasaan kerjasama dan gotong royong melalui kegiatan jum'at bersih.²⁹

Dengan demikian, pembelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 3 Bantul tidak hanya menyentuh pada tataran kognitif saja, tetapi juga menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-

²⁹ Wawancara Ibu Dra Kusmiyati, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bantul pada tanggal 16 November 2022 pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Tamu

hari peserta didik di lingkungan sekolah. Sehingga, harapannya ketika siswa sudah mendapatkan pembelajaran tersebut dalam kehidupannya sehari-hari baik itu di sekolah dan terlebih lagi di masyarakat ketika melihat keberagaman-keberagaman yang ada, maka bisa saling bertoleransi khususnya dalam hal toleransi antar umat beragama.

Dari penjabaran di atas, melihat keberagaman yang ada di Indonesia yang begitu kompleks, yang keberagaman itu tidak hanya dilihat dari suku, ras, budaya, tetapi juga agama. Seperti halnya keberagaman yang terdapat di SMP Negeri 3 Bantul, yang keberagaman itu meliputi keberagaman agama. Maka sangat penting sekali untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural melalui pendidikan, khususnya dalam pendidikan formal, dan khususnya lagi pada jenjang SMP melalui implementasi program penguat pendidikan karakter agar tercipta toleransi antar umat beragama. Maka dari alasan tersebut penulis tertarik mengangkat judul Tesis untuk mengkaji “**Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Melalui Implementasi Program PPK Sebagai Upaya Mewujudkan Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Negeri 3 Bantul**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian diambil beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana implementasi program PPK dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di SMP Negeri 3 Bantul ?

2. Bagaimana implikasi hasil implementasi program PPK di SMP Negeri 3 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program PPK dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di SMP Negeri 3 Bantul
2. Untuk menganalisis implikasi dari hasil program PPK di SMP Negeri 3 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kajian dari penelitian ini, ditinjau dari segi teoritik dan praktis. Dengan demikian, kajian penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Kajian penelitian ini sebagai landasan pengembangan dari penelitian sebelum dan sesudahnya yang sejenis, juga diharapkan memberikan kontribusi bagi khazanah mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural

2. Secara praktis
 - a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Bagi siswa

Sebagai bahan kajian dan tambahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan.

E. Kajian Pustaka

Disamping memanfaatkan teori yang relevan untuk menjelaskan fenomena pada situasi, peneliti ini juga melakukan kajian pustaka penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian yang sejenis, akan tetapi dalam variabel tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang kaitanya membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural melalui implementasi program PPK untuk mewujudkan toleransi antar umat beragama. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai telaah terdahulu yaitu:

Pertama; Tesis yang ditulis saudari Fatimah Ahmad mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan tahun 2019 dengan judul “ Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural di SMK Negeri 1 Tanjung Pura ”.³⁰

Adapun tujuan dari penelitian ini, *pertama*. Untuk menganalisis apa saja bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan Islam multikultural di SMK Negeri 1 Tanjung Pura, *kedua*. Untuk menganalisis Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural di SMK Negeri 1 Tanjung Pura, *ketiga*. Untuk

³⁰ Fatimah Ahmad, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di SMK Negeri Tanjung Pura”, Tesis, Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2019, hlm. 126.

menganalisis dampak penanaman nilai-nilai pendidikan Islam multikultural di SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh data tentang penanaman nilai-nilai pendidikan Islam multikultural di SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil, *pertama*. Bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan Islam multikultural meliputi nilai toleransi, nilai kesamaan/kesetaraan, nilai persatuan, nilai kekerabatan/persaudaraan dan nilai keadilan, *kedua*. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam multikultural di SMK Negeri 1 Tanjung Pura menggunakan dua metode yaitu metode keteladanan dan metode pembiasaan. Selain metode tersebut, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam guru mengajar dengan menggunakan pendekatan historis, pendekatan kultural dan pendekatan perspektif gender, *ketiga*. Dampak penanaman nilai-nilai multikultural terhadap siswa SMK Negeri 1 Tanjung Pura yaitu tumbuhnya sikap saling toleran, saling menghormati, menerima pendapat orang lain, saling bekerja sama, tidak bermusuhan, serta tidak adanya konflik yang disebabkan perbedaan budaya, suku, bahasa, adat istiadat dan agama. Hal ini menjadikan kehidupan di sekolah harmonis, rukun dan asling berdampingan satu sama lain.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dan sama-

sama memakai metodologi kualitatif. Namun, ada beberapa perbedaan yang itu bisa dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang. Perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu fokus membahas nilai-nilai pendidikan multikultural dan lokasi penelitiannya di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Sedangkan penelitian saat ini fokus membahas mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural melalui program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama dan lokasi penelitiannya di SMP Negeri 3 Bantul.

Kedua; Tesis yang ditulis oleh saudara Ahmad Chizam Baihaqy mahasiswa Pascasarjana Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020 dengan judul “ Implementasi Penguat Pendidikan Karakter (PPK) melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multisitus di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu).³¹

Adapun tujuan dari penelitian ini, *pertama*. Untuk menganalisis perencanaan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu, *kedua*. Untuk menganalisis proses pelaksanaan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu, *ketiga*. Untuk menganalisis evaluasi dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI

³¹ Ahmad Chizam Baihaqy, “Implementasi Penguat Pendidikan Karakter (PPK) melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multisitus di SMA Negeri 02 Batu dan SMK Negeri 1 Batu)”, Tesis, Pascasarjana Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, hlm. 135-139.

dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu, *keempat*. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi dalam implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini juga termasuk penelitian yang menggunakan rancangan penelitian multisitus. Rancangan studi multisitus adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data terkait implementasi program penguatan pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil, *pertama*. Perencanaan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai PPK melalui administrasi kurikulum menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian perencanaan materi menyesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan disampaikan di kelas.

Kedua, pelaksanaan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu merupakan bentuk implementasi dari RPP dilakukan pada

kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. *Moral Knowing* dilakukan dengan memberikan wawasan tentang karakter sesuai dengan materi yang ada pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Kemudian *Moral Feeling* dilakukan dengan membiasakan peserta didik merasakan kesusahan yang dirasakan oleh temannya sehingga mengarahkan peserta didik untuk saling membantu. Dan *Moral Action* dilakukan dengan selalu membiasakan peserta didik untuk mempraktekkan nilai Religius, Nasionalis, Kemandirian, Gotong Royong dan Integritas selama pembelajaran di kelas.

Ketiga, evaluasi dari implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Batu yang dilakukan adalah dengan melalui; a) nilai raport dan b) nilai gabungan. Nilai tersebut diperoleh dari; a) penilaian sikap di kelas, b) penilaian individu, c) penilaian antar teman, dan d) jurnal siswa. Sedangkan di SMK Negeri 1 Batu, evaluasi implementasi PPK yang dilakukan adalah dengan melalui; a) penilaian sikap yang ada di K-13 dan b) pengecekan shalat peserta didik. Kemudian tindak lanjut yang dilakukan di SMA Negeri 02 Batu meliputi; a) untuk siswa yang baik maka mendapat reward berupa nilai yang baik pula, b) untuk siswa yang kurang baik maka mendapat bimbingan khusus oleh guru PAI, guru BK dan wali kelas. Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan di SMK Negeri 1 Batu meliputi; a) dengan pelaporan ke wali kelas dan kepala sekolah, b) kemudian pemberian hukuman yang bersifat religius.

Keempat, problematika yang dialami pada implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Batu adalah; a) Latar belakang peserta didik yang heterogen, b) Pengaruh pergaulan teman, dan c) Alokasi waktu yang singkat. Sedangkan di SMK Negeri 1 Batu meliputi; a) Kondisi kelas yang kurang kondusif, b) Respon negatif dari peserta didik, c) Adanya beberapa pihak yang kurang mendukung, d) Seringnya peserta didik yang tidak hadir di kelas karena ada pekerjaan di luar sekolah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah sama membahas program PPK dan sama-sama memakai metodologi kualitatif. Namun terlihat perbedaan yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Perbedaannya itu bisa dilihat, penelitian terdahulu lebih fokus pada implementasinya melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan lokasi penelitiannya di SMA Negeri 2 Batu dan SMK Negeri 1 Batu. Sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada program PPK untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama dan lokasi penelitiannya di SMP Negeri 3 Bantul.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh saudari Nana Najmina, Vol-10, edisi ke-1 tahun 2018 dengan judul “ Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia “. ³²

³² Nana Najmina, “Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia” , *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 10, Nomor. 1, 2018, hlm. 52.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pendidikan multikultural dalam membentuk karakter bangsa Indonesia. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang studi kepustakaan yang data-datanya diperoleh dari hasil telah buku-buku maupun jurnal atau dokumen yang lain untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tema pendidikan multikultural dalam membentuk karakter bangsa Indonesia

Adapun hasil dari penelitian ini adalah pendidikan multikulturalisme harus diterapkan dalam proses pembelajaran melalui proses pembiasaan, pembelajaran multikultural dilakukan dengan pembentukan pola pikir, sikap, tindakan, dan pembiasaan sehingga muncul kesadaran nasional keindonesiaan. Karakter keindonesiaan tersebut meliputi: kesadaran kebanggaan sebagai bangsa, kemandirian dan keberanian sebagai bangsa, kesadaran kehormatan sebagai bangsa, kesadaran melawan penjajahan, kesadaran berkorban demi bangsa, kesadaran nasionalisme bangsa lain, dan kesadaran kedaerahan menuju kebangsaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama membahas tentang pendidikan multikultural. Perbedaannya adalah, dalam penelitian terdahulu fokusnya pada pendidikan multikultural dalam membentuk karakter bangsa Indonesia, sedangkan penelitian yang sekarang lebih fokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural melalui implementasi program PPK sebagai mewujudkan toleransi antar umat beragama, dan lokasi penelitiannya di SMP Negeri 3 Bantul.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Saudari Yetti Nurhayati, Vol-5, edisi ke-2, tahun 2017 dengan judul “ Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan “. ³³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kaitannya tentang penguatan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi guna untuk memperoleh data yang berkaitan tentang penguatan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah di MIN 2 Cempaka Putih Ciputat Tangerang Selatan mengenai implementasi dari Penguatan Pendidikan Karakter dapat disimpulkan sebagai berikut. MIN 2 Cempaka Putih Ciputat memiliki sejumlah program yang diarahkan untuk membangun penguatan pendidikan karakter warga madrasah. Program-program tersebut berupa: (1) Kurikulum yang digunakan Kementerian Agama; Kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan Kurikulum khusus MIN 2 Cempaka Putih yaitu Tahfizh, kelas 1-3 juz ke-30 (juz Amma) dan Kelas 4-6 surat al - Baqoroh. (2) *Hidden Curriculum* yang meliputi upacara dan taushiyah, metode pemahaman Quran Tamyiz; Inspiration Day; Hafalan surat-surat pilihan; serta senam santri dan Jumat Bersih, (3) Ada muatan pendidikan karakter dalam bahan ajar, media pembelajaran dan Rencana Program Pembelajaran (RPP)

³³ Yetti Nurhayati, “Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan” , *Diklat Teknis*, Vol. 6, No. 2, 2018, hlm. 334–49.

(4) Keteladanan dan pembiasaan mulai dari kedatangan sampai kelas berakhir, berjalan baik untuk pendidik (guru) maupun anak-anak (peserta didik)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah sama-sama membahas tentang implementasi program PPK. Perbedaannya adalah, dalam penelitian terdahulu fokusnya tentang program PPK dan tempat penelitiannya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanggerang Selatan. Sedangkan penelitian sekarang fokusnya lebih pada penanaman nilai-nilai-nilai pendidikan multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama dan tempat penelitiannya di SMP Negeri 3 Bantul.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Saudari Resti Agustin dan Saudara Rizki Susanto, Vol-3, edisi ke-2, tahun 2020 dengan judul “ Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah (Studi di SMAN 3 Singkawang Selatan tahun Pelajaran 2019/2020”.³⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang toleransi antar umat beragama di SMAN 3 Singkawang Selatan. jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi guna untuk memperoleh data yang berkaitan tentang toleransi antar umat beragama di SMAN 3 Singkawang Selatan.

Hasil dari penelitian ini adalah toleransi antar umat beragama di SMA Negeri 8 Singkawang meliputi. Pertama, tidak membeda-bedakan siswa.

³⁴ Agustin Resti and Rizki Susanto, “Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah” , Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 241–49.

Kedua, kebebasan berdoa sesuai dengan agama masing. Ketiga, mengucapkan selamat hari raya dan ikut serta memperingatinya. Keempat, menghargai dan menghormati ibadah puasa ramadhan. Kelima, mengingatkan siswa untuk saling menghargai dan menghormati antar umat beragama. Keenam, saling tolong menolong dan peduli antar teman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang toleransi antara umat beragama. Perbedaannya adalah dalam penelitian terdahulu fokusnya tentang implementasi toleransi antar umat beragama dan penelitiannya di SMAN 3 Singkawang. Sedangkan penelitian saat ini lebih fokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama dan tempat penelitiannya di SMP Negeri 3 Bantul

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan, dan isu-isu yang dihadapi.³⁵ Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 52.

untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dikarenakan penelitian lapangan, maka pengumpulan datanya merupakan telaah atau kajian-kajian terhadap observasi, wawancara, dan dokumen yang berupa data sekunder yang kemudian dianalisis dengan teori yang ada.³⁶

2. Tempat dan Waktu Penelitian

lokasi penelitian ini terletak di SMP Negeri 3 Bantul yang berada di Provinsi DI Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kecamatan Bantul, Peni, Palbapang

3. Sumber Data

Sumber data adalah tempat memperoleh keterangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang akan dimintai informasinya tentang objek yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil beberapa orang yang peneliti anggap mengetahui secara mendalam terkait persolan-persoalan dan permasalahan-permasalahan yang ada di wilayah peneliti yang meliputi; Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, satu guru agama Kristen dan Katholik, dan juga teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain sebagai sumber data terkait penanaman nilai-nilai multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama SMP Negeri 3 Bantul, mereka diantaranya adalah:

- a. Tiga guru agama Islam
- b. Tiga Siswa yang beragama Islam
- c. Tiga Siswa yang beragama Kristen
- d. Tiga Siswa yang beragama Katholik

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.³⁷ Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Metode wawancara menjadi sumber utama dan metode observasi serta dokumentasi menjadi pelengkap bagi sumber data. Hal ini dilakukan supaya mendapat data secara lengkap, valid, dan reliable yang sesuai dengan pokok pembahasan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Wawancara

³⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 43.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dalam pelaksanaan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang akan dipertanyakan.³⁹ Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, sebagian guru yang terdiri dari tiga guru PA Islam, satu guru PA Kristen dan Katholik, dan tiga siswa yang terdiri dari siswa yang beragama Islam, Kristen, dan Katholik.

Untuk mendapatkan data yang spesifik, maka peneliti mengambil Kepala sekolah sebagai informan untuk mendapatkan data terakait kebijakan yang diterapkan, program yang dilaksanakan, faktor pendukung dan penghambat. Waka Kurikulum sebagai informan untuk mendapatkan data terkait kurikulum yang digunakan, program yang dilaksanakan. Waka Kesiswaan sebagai informan untuk mendapatkan data terkait program yang dilaksanakan, faktor pendukung dan penghambat. Guru PA Islam, Kristen, dan Katholik sebagai informan untuk mendapatkan data terkait strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Siswa sebagai informan untuk mendapatkan data terkait implikasi dari program dan pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 bantul.

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 78.

³⁹ Ibid., hlm. 83.

Tujuan wawancara disini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian tentang penanaman nilai-nilai multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama. Instrumen pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, alat tulis, dan alat perekam. Wawancara akan dilakukan kepada subjek penelitian yang telah ditentukan.

b) Observasi

Observasi adalah cara atau teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁰ Observasi sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan sangat penting dalam penelitian deskriptif.⁴¹ Metode observasi yang penulis lakukan berupa pengamatan dan pencatatan tentang keadaan SMP Negeri 3 Bantul kaitannya tentang penanaman nilai-nilai multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal baru atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴² Metode

⁴⁰ Ibid., hlm. 220.

⁴¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hlm. 24.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada juga sebagai pembandingan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan kaitanya tentang penanaman nilai-nilai multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama. Dokumen tersebut meliputi, peraturan tata tertib sekolah, modul pembelajaran yang digunakan guru, dan foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran, atau dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan tema penelitian di SMP Negeri 3 Bantul.

5. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak dari awal pengumpulan data. Proses analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, baik hasil wawancara, observasi, maupun dokumen-dokumen. Data-data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴³

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁴ Penelitian ini dianalisis dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴³ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Pres, 2009), hlm. 19-20.

⁴⁴ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 44.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini, data yang disajikan merupakan penggambaran seluruh informasi mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 3 Bantul

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data serta kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah.

4. Keabsahan data

Untuk mendapatkan data yang sah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah cara menguji keabsahan data dengan cara peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴⁵ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengoreksi kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sementara triangulasi dengan metode

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 338.

merupakan proses pengecekan data dengan membandingkan hasil informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda.⁴⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi tesis, peneliti memaparkan secara rinci alur pembahasan, antara lain:

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi kerangka teori mengenai nilai pendidikan multikultural, program PPK, dan toleransi antar umat beragama.

Bab III Gambaran umum lokasi yang dijadikan objek peneliti meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, struktur kurikulum, ekstrakurikuler, sarana dan prasarana, implementasi program PPK di SMP Negeri 3 Bantul.

Bab IV Berisi tentang hasil penelitian mengenai Implementasi program PPK dalam penanaman nilai-nilai multikultural dan implikasi dari hasil program PPK di SMP Negeri 3 Bantul

Bab V Berisi tentang Kesimpulan dari seluruh pembahasan yang dilakukan mengenai implementasi program PPK dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural dan implikasi dari hasil program PPK di SMP Negeri

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

3 Bantul, dan saran terkait pentingnya penanaman nilai-nilai multikultural melalui implementasi program PPK



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Implementasi program PPK dalam penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di SMP Negeri 3 Bantul melibatkan semua komponen *stakeholders* yang semuanya bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaannya. Sebelum pelaksanaan program PPK, dibuat terlebih dahulu mengenai kebijakan program PPK dengan berpatokan pada paradigma dari program PPK itu sendiri, penentuan program yang akan dilaksanakan, pemberdayaan SDM bagi pendidik dan tenaga kependidikan, kemudian baru implementasi program yang itu dilakukan dengan menempuh beberapa tahap yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi guna untuk saling bertukar pikiran sejauh mana program PPK terlaksana, apa saja kendala yang menjadi penghambat, apa saja kekurangan dan kelebihan yang harus diperbaiki dan ditingkat lagi.
2. Implikasi hasil implementasi program PPK di SMP Negeri 3 Bantul meliputi munculnya nilai demokrasi atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban, menghargai

kebebasan berpendapat, memahami, dan menyadari keanekaragaman lingkungan sekolah, serta perlakuan yang sama bagi semua orang, nilai humanisme atau pandangan hidup yang menjunjung tinggi nilai dan martabat manusia, nilai keadilan atau pandangan hidup yang menjunjung tinggi norma berdasarkan ketidakberpihakan, dan nilai toleransi atau sikap bagaimana menghargai orang lain yang memiliki perbedaan.

B. Saran

Melalui karya Tulis tesis ini, semoga bisa memberikan pemahaman tentang betapa penting penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural, khususnya pada lembaga pendidikan formal yang penanamannya dapat dilakukan melalui implementasi program penguatan pendidikan karakter agar dapat mencetak generasi penerus bangsa yang bermoral, saling menghargai sebuah perbedaan, dan juga untuk memperkuat persatuan agar tidak ada perpecahan antara setiap golongan.

Akhir kata, ucapan terima kasih penulis berikan kepada pihak-pihak yang sudah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga karya tulis Tesis ini bisa terselesaikan. Harapannya semoga karya tulis Tesis ini bisa memberikan manfaat, khususnya bagi pribadi penulis sendiri, maupun kepada para pembaca secara umum.

Penulis menyadari bahwa karya tulis Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran

yang bersifat membangun untuk perbaikan. Dan kedepannya, semoga ada yang melanjutkan penelitian kaitanya tentang pendidikan multikultural. Sehingga dari hasil penelitiannya dapat memberikan kelengkapan dari kekurangan karya tulis Tesis penulis ini yang telah diselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agustian, Murniati *Pendidikan Multikultural*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Ainul Yaqin, M. *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Aziz, Abd. *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam; Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000.
- Baidhawi, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Banks, James A. & McGee Banks, Chery A. *Multicultural Education; Issues and Perspectives*. Canada: Garfinkel Publication, Inc, 2009.
- Banks, James A. *Multicultural Education: Historical Development, Dimension, and Practice*. USA: Review of Research in Education, 1993.
- *The Routledge Internastional Companion to Multicultural Education*. New York: Routledge, 2009.
- Barnawi & Arifin, M. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Meda, 2012.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX; Juz 25-26-27*. Semarang: PT Citra Effhar, 1993
- Devi, Dwi Ananta. *Toleransi Beragama*, Edisi ke-2. Jakarta: Pamularsih, 2009.
- Encu, Asep & Sudarma, Momon. *Kelas Berkarakter; Model Pembelajaran Berbasis Minat, Bakat, dan Kemampuan; MBK*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021.
- Ghazali, Abd. Moqsith. *Argumen Pluralisme Agama; Membangun Toleransi Berbasis ak-Qur'an*. Depok: KataKita, 2009.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, 2005.

- Hambali. *Filsafat Ilmu Islam dan Barat*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Hasyim, Umar. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antaragama*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1979.
- Indrawan, Irjus. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Jalaluddin & Idi, Abdullah *Filsafat Pendidikan; Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir al-Qur'an al-Azhim Juz I*. Beirut : Al-Kitab Al Ilmi, 2007.
- Lismina. *Pengembang Kurikulum*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTKIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Maimunawati, Siti & Alif, Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode, dan Media Pembelajaran; Strategi KBM di Masa Pandemi Covid*. Serang: Penerbit 3 M Media Karya Serang, 2020.
- Majid, Nurkholis. *Pluralitas Agama; Kerukunan dalam Keragaman*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2001.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam menuju Pembentukan Karakter*. Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Mawardi, Pitalis *Penelitian Tindakan Kelas; Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise*. Pasuruan: CV Penenrbit Qiara Media, 2020.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi. Jakarta: UI Pres, 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin, *Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

- Mustaqim, Abdul & Baratullah, Braham Maya. *Modersai Beragama*. Yogyakarta: Lintang Books, 2020.
- Nur, Rohinah M. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Solusi Pendidikan Moral Yang Efekti*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Retnoningsih, Suharsono & Ana. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet ke-10. Semarang: Widya Karya, 2011.
- Rosada, Admila et. al, *Pendidikan Multikultural; Strategi Mengelola Keberagaman di Sekolah*. Sleman: PT Kanisius, 2019.
- Rosyad, Rifki. *Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial*. Bandung: Lekkass, 2021.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*, terj. Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sarapung, Elga. *Pluralisme, Konflik, dan Perdamaian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Sembiring, Helena Ras Ulina & Rohimah, Ima. *Membangun Karakter Berwawasan Kebangsaan*. Malang: Media Nusa Creative, 2017.
- Sila, Muhammad Adlin & Fakhruddin. *Indeks Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Litbangdiklat Press, 2020.
- Sopiah. *Perilaku Organisasi*. CV Andi Offset, Yogyakarta, 2008.
- Sudjana. *Strategi pembelajaran*. Bandung: Falah Production, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suparman, Tarpan *Kurikulum dan Pembelajaran*. Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Suparta, Mundzier, *Islamic Multicultural Education: Sebuah Refleksi atas pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Al Ghazali Center, 2008.

- Suseno. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tang, Muhammad, et al. *Pendidikan Multikultural ; Telaah Pemikiran dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Idea Pres, 2009.
- Taniredja, Tukiran. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Thobroni, Muhammad & Mustafa, Arif, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Yulaelawati, Ella. *Kurikulum dan Pembelajaran; Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya, 2007.
- Zakiyah, Qiqi Yuliati & Rusdiana, A. *Pendidikan Kajian Teori Dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Zamakhsyari. *al-Kasysyaf Juz IV*. Beirut: Dar al-Maarefah, 2009.
- Zuhairini et. al, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

B. Artikel/Jurnal

- Ahmad, Fatimah, “ Penanaman Nila-Nilai Pendidikan Multikultural di SMK Negeri Tanjung Pura”, Tesis, Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan, 2019.
- Akhwani & Kurniawan, Moh Wahyu., “Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan Dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin” , *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, Nomor. 3, 2021.
- Arif, Dikdik Baehaqi, “Membingkai Keberagaman Indonesia: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Program Kurikuler (Framing Indonesia’s Diversity: The Perspective of Citizenship Education in Curricular Programs)” , Penguatan Kompetensi Calon Praktikan PPL Program Studi PPKn, 2013.
- Atika, Elni, “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 190 Pekanbaru” , Skripsi, Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, 2022.
- Atriyanti, Yuli. “Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19” , Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes, 2020.

- Baihaqy, “ Ahmad Chizam, Implementasi Penguat Pendidikan Karakter (PPK) melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multisitus di SMA Negeri 02 Batu dan SMK Negeri 1 Batu) ’ , Tesis, Pascasarjana Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Effendi, Hamdan., “ Strategi Pendidik Pondok Pesantren Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan“ , *At-Ta’lim*, Vol. 20, Nomor. 1, Juni 2021.
- Fajriyah, Fatin Nisa’ul, “ Budaya Tolerasni antar Umat Beragama pada Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Madiun” , Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022.
- Fakhruddin, Agus., “Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan” , *Taklim*, Vol. 14, Nomor. 1, Maret 2014.
- Febriansyah, Ferry Irawan., “Keadilan Berdasarkan Pancasila Sebagai Dasar Filosofis Dan Ideologis Bangsa” , *DIH: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 13, Nomor. 25, 2017.
- Ferdian, Yola. “ Toleransi Beragama Antar Siwa Muslim dan Kristen di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak” , Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Fitriani, Shofiah., “Analisis: Jurnal Studi Keislaman Keberagaman Dan Toleransi Antar Umat Beragama” , *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 20, Nomor. 2, 2020.
- Gusni, Anisa., “Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah” , *Jurnal Pendidikan*, 2019.
- Handayani, Febri., “Konsep Kebebasan Beragama Menurut UUD Tahun 1945 Serta Kaitannya Dengan Ham” , *Toleransi*, Vol. 1, Nomor. 2, 2009.
- Hasan, Moh Abdul Kholiq., “Merajut Kerukunan Dalam Keragaman Agama DI Indonesia (Perspektif Nilai-Nilai Al-Quran)” , *Profetika : Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, Nomor. 1, 2013.
- Ikmal., “Internalisasi Nilai-Nilai Pluralisme dalam Pendidikan Islam“ , *Jurnal Pendidikan Islam Iqra’*, Vol. 9, Nomor. 1, 2015.
- Jamhuri, M., “Humanisme Sebagai Nilai Pendekatan Yang Efektif Dalam Pembelajaran Dan Bersikap: Persperktif Multikulturalisme

- Di Universitas Yudharta Pasuruan” , *Jurnal Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, Nomor. 2, 2018.
- Jamrah, Suryan A., “Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam” , *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23, Nomor. 2, 2017.
- Kadir, Abdul, et. al., “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 18 Medan” , *Edu Riligia*, Vol. 3, Nomor. 1, 2019.
- Kartikasari, Erlin., “Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah” , *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, Nomor. 5, 2022.
- Khotimah, Desy Nurlaida., “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5S Di Sekolah Dasar” , *Ilmia Pendidikan*, Vol. 2, Nomor. 1, 2019.
- Mantik, Aliyah, et al., “Implementasi Nilai-Nilai Pluralisme Berdasarkan Nilai Budaya Bangsa” , *Jpgmi*, Vol. 2, Nomor. 1, 2016.
- Munadlir, Agus., “ Strategi Sekolah dalam Pendidikan Multikultural “ , *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah*, Vol. 2, Nomor. 2, Agustus 2016.
- Muslim., “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa Smp” , *Riksa Bahasa*, Vol. 2, Nomor. 1, 2016.
- Najmina, Nana., “Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia” , *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 10, Nomor. 1, 2018.
- Nurhayati, Yetti., “Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan”, *Diklat Teknis*, Vol. 6, Nomor. 2, 2018.
- Peraturan Presiden., “Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter” , *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017.
- Pujiono, et al., “Penanaman Nilai Bertoleransi Dalam Kehidupan Kebebasan Beragama Bagi Siswa Sekolah Menengah” , *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, Vol. 12, Nomor. 2, 2019.
- Rahman, Mufiqur, et al., “Eksplorasi Nilai-Nilai Kesetaraan Dalam Pendidikan Pesantren Mu’adalah” , *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 8, Nomor. 1, 2020.

- Rustam, Ibrahim., “Pendidikan Multikultural; Pengertian , Prinsip , Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam”, *Addin*, Vol. 7, Nomor. 1, 2013.
- Sabran, Wahyu Tahmi & Suparjan., “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid19 Di” , *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi ...*, 2020.
- Sopiah., “Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam” , *Forum Tarbiyah*, Vol. 7, Nomor. 2, 2009.
- Suharsono. ,“Pendidikan Multikultural,” *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, Nomor. 1, 2017.
- Sulfasyah & Arifin., Jamaluddin. “Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja” , *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, Nomor. 2, 2017.
- Sutton, Margaret., “Toleransi: Nilai Dalam Pelaksanaan Demokrasi” ,*Jurnal Demokrasi*, Vol. 5, No. 1, 2006.
- Utami, Prihma Sinta., “Pengembangan Pemikiran James a. Banks Dalam Konteks Pembelajaran” , *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, Nomor. 2, 2017.
- Wibisono, M. Yusuf., et.al., Modul Sosialisasi Toleransi Beragama, Bandung: Prodi S2 Studi Agama UIN Sunan Gunung Djati, 2020.
- Zubaidi., “ Telaah Konsep Multikulturalisme dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan “ , *Hermina*, Vol. 3, Nomor. 2, 2004.
- Zulqarnain., “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Pondok Pesantren D DI-AD Mangkoso Baru Sulawesi Selatan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol.1, Nomor. 2, 2017.

C. Kamus

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi ke IV Cet. II. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

D. Rujukan WEB

https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama. Diakses pada tanggal 04 Desember 2022.

Kemendikbud, “ Kebijakan Penguat Pendidikan Karakter”, dalam <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/tentang-ppk/>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2022.

-----, “ Penguatan Pendidikan Karakter jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional”, dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>. Diakses pada tanggal 04 Desember 2022.

-----, “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal”, dalam https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf. Diakses pada tanggal 22 Desember 2022.

Oktifa, Nita, “ 5 Karakter yang harus di Ajarkan ke Siswa dalam Program Penguat Pendidikan Karakter”, dalam <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/5-karakter-yang-harus-diajarkan-ke-siswa>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2022.

Winarno, Ahmad. “Manajemen Iklim Sekolah Manajemen Iklim Sekolah”, dalam <https://lpm.uinkhas.ac.id/download/file/winarno.pdf>. Diakses pada tanggal 30 Desember 2022.

Prihartini, Zintan, “ Viral Pria Tendang Sesajen di Gunung Semeru, Dosen Filsafat; Sesaji adalah Tradisi” , dalam <https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/16/163000723/viral-pria-tendang-sesajen-di-gunung-semeru-dosen-filsafat--sesaji-adalah?page=alla>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2022.

Mulya, Marsita Ayu & Dewi, Kirana Prama. “ Iplementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Toleransi dan Demokrasi di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta” , dalam http://eprints.uad.ac.id/14812/1/T1_1500005026_Naskah%20Publikasi.pdf. Diakses pada tanggal 31 Desember 2022.

<https://jateng.kemenag.go.id/2021/05/empat-indikator-dalam-moderasi-beragama/>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2022.